

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Lokasi pemberian asuhan kebidanan pada anak B bertempat di PMB Nani Wijawati, S. ST dan rumah anak B yang berada di Desa Merak Batin. Waktu pelaksanaan setelah proposal disetujui.

B. Subjek Studi Kasus

Subjek Asuhan Kebidanan studi kasus ini adalah anak B yang akan melakukan penyapihan atau lepas ASI di lingkungan PMB Nani Wijawati, S. ST

Dalam kasus ini, kriteria Asuhan Kebidanan yaitu :

1. Bersedia untuk dijadikan objek studi kasus
2. Telah menandatangani lembar inform consent
3. Anak yang belum melakukan penyapihan atau lepas ASI

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada anak balita, yaitu :

1. Observasi
Studi kasus mencari data dan mengobservasi penyapihan pada anak sesuai dengan metode Baby Led Weaning.
2. Wawancara
Melakukan wawancara langsung kepada ibu dari anak yang melakukan penyapihan atau lepas ASI untuk mengetahui masalah-masalah keluhan yang dirasakan.
3. Studi Dokumentasi
 - a. S (Subjektif) Hasil pengumpulan data dasar anak B melalui anamnesa sebagai langkah dari metode Baby Led Weaning yang terdiri dari

identitas anak B, ibu, dan ayah dari anak B serta keluhan yang dialami saat kunjungan.

- b. O (Objektif) Pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik anak B, status gizi dilihat dari berat badan untuk mendukung metode Baby Led Weaning.
- c. A (Anamnesa) Hasil analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah, antisipasi diagnosa dan masalah potensial.
- d. P (Penatalaksanaan) Berisi perencanaan, tindakan, dan evaluasi berdasarkan data.

D. Teknik atau Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan sekunder.

1. Data Primer: Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap ibu hamil trimester III dengan 7 langkah Varney, yaitu:
 - a. Langkah I (pertama): Pengumpulan data dasar Pada langkah ini dilakukan pengkajian dengan mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan klien secara lengkap, yaitu:
 - 1) Riwayat kesehatan
 - 2) Pemeriksaan fisik sesuai dengan kebutuhannya
 - 3) Meninjau catatan terbaru atau catatan sebelumnya
 - 4) Meninjau data laboratorium dan membandingkan dengan hasil studi
 - b. Langkah II (kedua): Interpretasi data dasar Pada langkah ini dilakukan identifikasi yang benar terhadap diagnosa atau masalah dan kebutuhan klien berdasarkan interpretasi yang benar atas data-data yang dikumpulkan. Data dasar yang sudah dikumpulkan diinterpretasikan sehingga ditemukan masalah atau diagnosa yang spesifik. Kata masalah dan diagnosa keduanya digunakan, karena beberapa masalah tidak dapat diselesaikan seperti diagnosa tetapi membutuhkan penanganan yang dituangkan kedalam sebuah rencana asuhan terhadap klien.

- c. Langkah III (ketiga): Mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial. Pada langkah ini kita mengidentifikasi masalah atau diagnosa potensial lain berdasarkan rangkaian masalah dan diagnosa yang sudah diidentifikasi. Langkah ini membutuhkan antisipasi, bila memungkinkan dilakukan pencegahan, sambil mengamati klien bidan diharapkan bersiap bila diagnosa atau masalah potensial benar-benar terjadi.
- d. Langkah IV (keempat): Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera. Mengidentifikasi perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter dan/atau untuk dikonsultasikan atau ditangani bersama dengan anggota tim kesehatan yang lain sesuai dengan kondisi klien. Langkah keempat mencerminkan kesinambungan dari proses manajemen kebidanan. Jadi manajemen bukan hanya selama asuhan primer periodic atau kunjungan saja tapi selama wanita tersebut bersama bidan terus menerus.
- e. Langkah V (kelima): Merencanakan asuhan yang menyeluruh. Pada langkah ini direncanakan asuhan yang menyeluruh yang ditentukan oleh langkah-langkah sebelumnya. Langkah ini merupakan kelanjutan manajemen terhadap diagnosa atau masalah yang telah diidentifikasi atau antisipasi, pada langkah ini informasi/ data dasar yang tidak lengkap dapat dilengkapi.
- f. Langkah VI (keenam): Melaksanakan perencanaan. Pada langkah ini rencana asuhan menyeluruh seperti yang telah direncanakan secara efisien dan aman.
- g. Langkah VII (ketujuh): Evaluasi. Pada langkah ini dilakukan evaluasi keefektifan dari asuhan yang telah diberikan meliputi pemenuhan kebutuhan akan bantuan apakah benar-benar terpenuhi sesuai dengan kebutuhan sebagaimana dapat dianggap efektif jika memang benar efektif masalah dan diagnose. Rencana tersebut pelaksanaannya.

2. Data Sekunder Data yang diperoleh secara tidak langsung seperti dari studi kepustakaan berupa buku-buku dan jurnal penelitian yang membahas masalah pada ibu hamil serta dokumentasi informasi yang diperoleh dari rekan medis pasien.

E. Bahan dan Alat

Dalam melakukan studi kasus pada anak balita yang melakukan penyapihan atau lepas ASI, penulis menggunakan alat-alat berikut:

Dalam melakukan studi kasus yang berjudul Edukasi Metode Baby Led Weaning untuk Penyapihan terhadap Anak B Usia 2 Tahun, penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut:

- a. Alat dan bahan dalam pengambilan data:
 - 1) Format asuhan kebidanan pada balita
 - 2) Alat tulis
- b. Alat dan bahan yang dibutuhkan untuk melakukan pemeriksaan fisik dan observasi:
 - 1) Timbangan berat badan
 - 2) Stature meter atau alat pengukur tinggi badan
 - 3) Pamflet untuk mendukung edukasi metode Baby Led Weaning
- c. Alat dan bahan pendokumentasian
 - 1) Catatan medic pasien
 - 2) Dokumen yang ada
 - 3) Alat tulis

F. Jadwal Kegiatan

NO	TANGGAL	KEGIATAN
1.	Maret 2022	Kunjungan 1 - Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir. - Memastikan ibu mengerti penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir. - Melakukan pendekatan dan membina hubungan baik kepada pasien dan

		<p>keluarganya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengkajian data pasien. - Melakukan pemeriksaan fisik. - Memberitahu ibu hasil pemeriksaan anak. - Memberikan edukasi kepada ibu tentang penyapihan atau lepas ASI yang akan dilakukan anak. - Memberitahu bahwa ibu akan diajarkan cara penyapihan yang benar dengan metode Baby Led Weaning. - Mengajarkan ibu cara penyapihan yang benar dengan metode Baby Led Weaning.
2.	Maret 2022	<p>Kunjungan 2</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memastikan ibu mengerti penjelasan mengenai laporan tugas akhir. - Memastikan ibu sudah sesuai dengan apa yang kita berikan tentang penyapihan metode Baby Led Weaning - Memberitahu ibu hal yang masih kurang untuk dilakukan - Menanyakan apakah ibu ada kendala atau tidak tentang metode Baby Led Weaning -
3	Juni 2022	<p>Kunjungan 3</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan keberhasilan dalam menyapih ASI dengan metode baby led weaning - Menanyakan kendala tentang menyapih dengan metode baby led weanning